

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah aktivitas pengumpulan data sekunder serta analisis data dengan tujuan membuat deskriptif, ilustrasi secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta korelasi dengan fenomena yang diselidiki (Arikunto, Prodesur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis, 2002, hal. 86). Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti di populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2012, hal. 7).

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut trijono dalam (Wulandari, Daeli, Bukit, & Sibarani, 2015, hal. 117) merupakan penyelidikan mengenai masalah kemasyarakatan ataupun humanisme yg didasarkan pada pengujian suatu teori yang tersusun atas variabel-variabel, diukur menggunakan bilangan bilangan, & pada analisis menggunakan mekanisme statistik bertujuan buat memilih apakah generalisasi menurut teori tertentu yg di selidiki terbukti kebenarannya. *Alaina and Gunderson describe quantitative research methods as an explanation of a problem or phenomena through data collection using numerical or numeric forms and analysis with the help of mathematical methods, especially statistics* (Apuke, 2017, hal. 41)

Penelitian ini menguji Pengaruh *Return on Assets*, *earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh komponen elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Dimana kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. (Sanusi , 2013, hal. 87). Populasi untuk penelitian kali ini seluruh perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019. Populasi ini berjumlah 42 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unsur populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel juga sering disebut contoh adalah wakil populasi yang ciri-cirinya diungkapkan dan digunakan untuk menaksir ciri-ciri populasi (Noelaka, 2014, hal. 42) Sampel terdiri dari jumlah anggota yang dipilih dari populasi. Di sini penelitian ini terdapat beberapa kriteria perusahaan yang menjadi sampel yaitu sebagai berikut :

- a) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, masuk kedalam *Jakarta Islamic Index* (JII 30) dan konsisten selama periode tahun 2017-2019.

- b) Perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII 30) dan konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 2017-2019 dalam website idx.co.id maupun website perusahaan dan memiliki informasi lengkap mengenai data yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang diteliti.
- c) Perusahaan tidak *delisting* dalam periode penelitian dari tahun 2017-2019.
- d) Laporan keuangan berakhir pada 31 Desember.
- e) Untuk satuan laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel yang memenuhi kriteria yang ditentukan.

Penentuan kriteria dalam penelitian ini dapat dilihat pada proses seleksi yang di uraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Seleksi Sampel Perusahaan

No	Nama Emiten	Kode Saham	Kriteria Sampel				Keterangan
			1	2	3	4	
1	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	×	√	√	√	-
2	PT. Adaro Energy Tbk.	ADRO	√	√	√	×	-

3	PT. AKR Corporindo Tbk.	AKRA	√	√	√	√	1
4	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.	ANTM	√	√	√	√	2
5	PT. Astra International Tbk.	ASII	√	√	√	√	3
6	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	√	√	√	√	4
7	PT. Ciputra Development Tbk.	CTRA	√	√	√	√	5
8	PT. XL Axiata Tbk.	EXCL	√	√	√	√	6
9	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	√	√	√	√	7
10	PT. Vale Indonesia	INCO	√	√	√	×	-
11	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	√	√	√	√	8
12	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF	√	√	√	√	9
13	PT. Lippo Karawaci Tbk.	LPKR	×	√	√	√	-
14	PT. Matahari Department Store Tbk.	LPPF	√	√	√	√	10
15	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	×	√	√	√	-
16	PT. Hanson International Tbk	MYRX	×	×	×	√	-
17	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS	×	√	√	×	-
18	PT. PP Properti Tbk.	PPRO	×	√	√	√	-

19	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	PTBA	✓	✓	✓	✓	11
20	PT. PP (Persero) Tbk.	PTPP	✓	✓	✓	✓	12
21	PT. Pakuwon Jati Tbk.	PWON	×	✓	✓	✓	-
22	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	×	✓	✓	✓	-
23	PT. Summarecon Agung Tbk.	SMRA	×	✓	✓	✓	-
24	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	×	✓	✓	✓	-
25	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	✓	✓	✓	✓	13
26	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA	×	✓	✓	×	-
27	PT. United Tractors Tbk	UNTR	✓	✓	✓	✓	14
28	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	✓	✓	✓	✓	15
29	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	✓	✓	✓	✓	16
30	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.	WSKT	×	✓	✓	✓	-
31	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	BTPS	×	✓	✓	✓	-
32	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	×	✓	✓	✓	-
33	PT. Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	×	✓	✓	✓	-
34	PT. Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	×	✓	✓	✓	-
35	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR	×	✓	✓	✓	-

36	PT. Indika Energy Tbk,	INDY	×	✓	✓	×	-
37	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP	×	✓	✓	✓	-
38	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	×	✓	✓	×	-
39	PT. Surya Citra Media Tbk	SCMA	×	✓	✓	✓	-
40	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	×	✓	✓	✓	-
41	PT. Barito Pacific Tbk	BRPT	×	✓	✓	×	-
42	PT. Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	×	✓	✓	✓	-

Sumber data diolah 2020

Berdasarkan hasil seleksi kriteria tersebut, maka jumlah perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan yang terinci dalam daftar di tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2

Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
3	ASII	PT. Astra International Tbk
4	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
7	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
8	LPPF	PT. Matahari Department Store Tbk
9	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
10	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk

11	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
12	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
13	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
14	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
15	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
16	EXCL	PT. XL Axiata Tbk.

Sumber data diolah 2020

Berdasarkan jumlah data sampel yang digunakan, maka jika diterapkan pada waktu penelitian 3 periode yaitu tahun 2017 sampai dengan 2019, maka jumlah keseluruhan data adalah 16 perusahaan x 3 tahun = 48 data pada tiap variabel ROA (*Return On Assets*), EPS (*Earning Per Share*), NPM (*Net Profit Margin*) dan Harga Saham Perusahaan.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan dari hasil pengukuran atau perhitungan (Noor, 2014, hal. 13). Dalam data penelitian kali ini mengenai pengaruh *Return On Assets*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII 30) Tahun 2017-2019. Data yang digali dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa literatur-literatur seperti buku, jurnal, dokumen, ataupun jenis penelitian sejenis.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah diperoleh dari website resmi IDX & investing, media internet, jurnal atau pihak-pihak yang telah menyediakan data tersebut dan referensi-referensi yang berkaitan dengan masalah dalam skripsi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, teknik yang diperlukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumen (Agung, 2012, hal. 66). Menurut Suharsimi, dokumentasi berbentuk catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2002, hal. 206).

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk keseluruhan variabel *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *NPM (Net Profit Margin)* dan Harga Saham Perusahaan. Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program SPSS versi 25 *for windows*. Analisis data sekunder dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif yaitu deskripsi dari suatu data berdasarkan nilai maksimum, minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Uji statistik deskriptif ini mendeskripsikan nilai dari variabel dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik sangat diperlukan untuk mengetahui tingkat distribusi normal data, memiliki sifat autokorelasi, multikorelasi dan

heteroskedasitas serta kesesuaiannya dengan garis linear atau hubungan antar variabel yang hendak dianalisis (Sarjono & Julianita, 2011, hal. 53)

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. (Umar, 2014, hal. 181). Pengujian normalitas ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 maka data residual tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka data residual tersebut tidak berdistribusi normal. (Hantono, 2018, hal. 58)

b. Uji Autokorelasi

Menurut Nachrowi dan Usman, menguji autokorelasi suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk mendeteksi Autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika :

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

(Sujarweni, 2019, hal. 226)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. (Sujarweni, 2019, hal. 226)

Pada penelitian ini menggunakan grafik scatterplot untuk menguji heteroskedastisitas. Berikut adalah dasar analisis grafik scatterplot :

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013, hal. 143).

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari model yang ada. Uji Multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik harusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. (Sujarweni, 2019, hal. 227). Pengujian multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan *VIF* ≥ 10 maka terjadi multikolinieritas.

2) Nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $tolerance \geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. (Hartono, 2018, hal. 66)

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Model regresi linier berganda untuk penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Harga saham

X_1 = *Return on Assets*

X_2 = *Earning Per Share*

X_3 = *Net Profit Margin*

a = Konstanta

b_1 = Koefisien korelasi *Return on Investment*

b_2 = Koefisien korelasi *Earning Per Share*

b_3 = Koefisien korelasi *Net Profit Margin*

e = *Error term* (Priatinah & Kusuma, 2012, hal. 56-57)

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Goodness of fit*). Yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. (Sujarweni, 2019, hal. 228)

b. Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig). Jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Kriteria :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

atau

- 1) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. (Sujarweni, 2019, hal. 228)

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Menurut Ghazali apabila nilai profitabilitas signifikansinya lebih kecil 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) $< 0,05$ dan

hipotesis ditolak jika taraf signifikan $(\alpha) > 0,05$ (Sujarweni, 2019, hal. 229).

F. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari tentang seksama permasalahan yang diteliti, yang hasilnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan kemudian disajikan dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian diajukan kepada Biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah mendapatkan surat penetapan judul “Pengaruh *Return on Assets*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII 30)* Tahun 2017-2019 dan penetapan dosen pembimbing, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian diadakan seminar. Tahap pendahuluan ini dimulai dari tanggal 16 Januari 2020 dan mendapat surat penetapan judul pada tanggal 10 Maret 2020. Kemudian untuk seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 22 April 2020

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat izin riset, kemudian mengumpulkan data-data dari laporan keuangan yang bersifat sekunder sesuai metode yang digunakan terkait dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian dilakukan pada tanggal 04 Juni sampai dengan 04 Juli

2020 berdasarkan surat izin riset dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Di dalam tahapan ini setelah penulis mengumpulkan data yang diperlukan kemudian data tersebut diolah menggunakan alat analisis yang tepat dengan menggabungkan antara teori yang ditinjau pustaka dengan data yang didapat. Setelah itu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing demi mendapatkan perbaikan terhadap kekurangan dalam hal penulisan maupun masalah yang diteliti. Pada tahapan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni sampai dengan 15 Juli 2020

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada Tahapan terakhir ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang dikumpulkan sesuai dengan sistematika penulisan. Kemudian untuk kesempurnaannya maka dikosultasikan kepada dosen pembimbing yang dilanjutkannya perbaikan dan penyempurnaan sehingga menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang dianggap baik dan layak yang siap untuk dimunaqasahkan. Tahapan ini mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2020 sampai dengan disetujuinya skripsi ini.